

**PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM AKUNTANSI, *COMPUTER KNOWLEDGE*,
COMPUTER ANXIETY DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP HASIL BELAJAR
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 10 SURABAYA**

Vitrah Dwi Hardiansyah

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
dwivitrah86@gmail.com

Agung Listiadi

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
agunglistiadi@unesa.ac.id

Abstrak

Hasil pembelajaran dari setiap individu dipengaruhi oleh banyak faktor dari dalam dan dari luar. Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi, *computer knowledge*, *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi di SMKN 10 Surabaya. Penelitian ini berjenis kuantitatif *ex-post facto* dengan teknik analisis regresi linier berganda berbantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial fasilitas laboratorium akuntansi, *computer knowledge*, *computer anxiety* dan *computer attitude* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi di SMKN 10 Surabaya.

Kata Kunci : Fasilitas Laboratorium Akuntansi , *Computer Knowledge*, *Computer Anxiety*, *Computer Attitude*, Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Abstract

Lessons from individuals influenced by many factors from inside and outside. the purpose of this research to measure the impact laboratory accounting, computer knowledge, computer anxiety and computer attitude of the results of the study accounting computer graders xi skills accounting in SMKN 10 surabaya. This research quantitative down *ex-post facto* capital to technique regression analysis multiple linear aided spss version 25. According to the research shows that simultaneously and the partial laboratory accounting, computer knowledge, computer anxiety and computer attitude have an significantly to study results accounting computer graders XI skills accounting in SMKN 10 surabaya.

Keywords : Laboratory Accounting , Computer Knowledge , Computer Anxiety , Computer Attitude , Learning Outcomes Computer Accounting.

PENDAHULUAN

Berkualitasnya sumber daya manusia dan mandiri tentunya menjadi salah satu dari sekian tujuan dari pembangunan nasional. Dalam konsep pragmatis menyatakan bahwa iptek merupakan suatu seni yang ada kaitannya dengan proses atau cara bagaimana dari berbagai sumber daya yang ada dikombinasikan dalam realisasi tujuan produksi (Dwiningrum, 2012,p.153).

Komputer Akuntansi adalah mata pelajaran yang ada kaitannya dengan pengoperasian komputer dan *software* akuntansi untuk menginput, menjurnal, mengolah dan menyajikan hasil laporan keuangan. Hal ini tentunya juga membutuhkan suatu fasilitas laboratorium akuntansi yang mendukung dan menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar

tersebut, berjalan dengan optimal yang dapat diukur melalui suatu hasil belajar yang merupakan indikator tingkat penguasaan siswa terhadap suatu mata pelajaran (Esti, 2012).

Faktor dari luar yang dapat memberikan pengaruh hasil belajar komputer akuntansi yaitu fasilitas laboratorium akuntansi. Fasilitas merupakan instrumental atau indikator yang dibuat yang mampu memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar (Purwanto, 2010:149). Mariyana (2013:149) mengemukakan “bahwa fasilitas yang lengkap dan representatif memberikan kesempatan anak beraktivitas dan bereksplorasi serta dukungan fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar”

Faktor dari dalam yang diduga yaitu *computer knowledge* atau pengetahuan dasar komputer. Pengetahuan merupakan teori yang direalisasikan dalam bentuk teknologi yang telah direstrukturisasi (Aziz dan Hassan, 2014).

Faktor dari dalam berikutnya yaitu *computer anxiety* yang biasa diartikan menjadi suatu tipe stress yang berkaitan dengan pemikiran negatif tentang komputer dan segala permasalahannya (Rifa & Gudono, 1999). Faktor dari dalam yang ketiga yaitu *computer attitude* atau biasa diartikan sebuah kondisi mental yang kompleks yang mempengaruhi pilihan manusia dari tindakan atau perilaku terhadap komputer dan tugas yang berkaitan dengan komputer (Blignaut et.al, 2009:652).

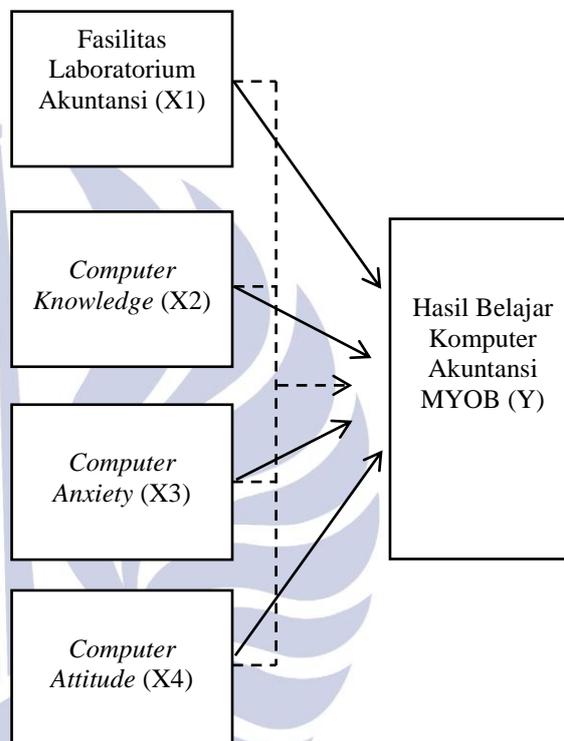
Fakta yang ada di lapangan yang menunjukkan ketersediaan peralatan pendidikan (komputer), perabotan pendidikan (kursi dan meja untuk siswa), Media pendidikan (LCD, White Screen dan Papan Tulis) dan perlengkapan lain-lain (Lampu dan alat kebersihan) di SMK Negeri 10 Surabaya telah memenuhi rasio yang telah ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana SMK dalam Permendiknas No. 40 Tahun 2008. Fasilitas belajar yang lengkap juga harus diiringi dengan pemanfaatan atas fasilitas tersebut dengan baik, hal ini senada dengan pendapat Dimiyati (2009) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar akan berfungsi dan berdaya guna positif apabila siswa dapat menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik

Berdasarkan studi pendahuluan dengan guru pengampu komputer akuntansi di SMKN 10 Surabaya, Guru pengampu mata pelajaran tersebut menginformasikan bahwa hasil belajar peserta didik juga diduga turut dipengaruhi oleh faktor psikologis yang berkaitan dengan penggunaan komputer dalam mata pelajaran komputer akuntansi dan hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar komputer akuntansi SMKN 10 Surabaya tidak maksimal, karena pada dokumentasi serta pengamatan di lapangan menyatakan hanya 72% siswa kelas XI akuntansi di SMKN 10 Surabaya yang mampu melampaui batas hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai ketuntasan dia KKM

Merdiana dan Rediana (2016) melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK PGRI Batang. Hasil penelitian tersebut kontradiktif dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cazan, Ana Maria, dan Elena (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *computer anxiety* dan *computer attitudes* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berbahasa numerikal dengan analisis statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 10 Surabaya yang bertempat di jalan Keputih Tegal – Sukolilo Kota Surabaya.. Hal ini dari hasil variabel yang telah ditentukan dapat digambarkan pada analisis dibawah.



Keterangan:

- > : Secara Parsial
- - - - -> : Secara Simultan

Jumlah populasi penelitian ini dari siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 10 Surabaya berjumlah 125 125 responden yang terdiri dari 3 cluster. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non Probability* berjenis sampling jenuh, sehingga menggunakan keseluruhan anggota populasi untuk dijadikan sampei Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, checklist dan dokumentasi adalah kuesioner, *checklist* dan dokumentasi.

Analisis data regresi linier berganda dalam penelitian ini berbantuan SPSS for windows versi 25. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji coba instrumen yang nantinya dilanjutkan dengan uji asumsi klasik sebagai prasyarat dalam uji regresi linier berganda, serta analisis regresi linier

berganda, uji hipotesis dan diakhiri dengan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Dalam uji validitas Instrumen penelitian menggunakan 30 responden. Hasil uji validitas menyatakan bahwa 9 dari 10 item pernyataan fasilitas laboratorium akuntansi, 9 dari 10 item pernyataan computer knowledge, 12 dari 17 item pernyataan computer anxiety dan 14 dari 18 item pernyataan computer attitude dinyatakan valid dikarenakan r hitung $>$ r tabel. Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa keseluruhan variabel dependen bersifat reliabel dengan indikator nilai *Cronbach alpha* $>$ dari 0,60.

Uji asumsi klasik dipergunakan untuk mengukur besar normalitas data, linieritas data, multikolinearitas data dan heterokedastisitas data berbantuan SPSS versi 25. Hasil uji normalitas pada uji kolmogorov smirnov menyatakan model regresi memiliki sebaran data yang normal, dengan melihat nilai *Asymp Sig* $0,200 >$ $0,05$. Hasil uji linieritas masing-masing variabel berada di angka 0,00 atau kurang dari 0,05, dengan hasil tersebut dapat dinyatakan masing-masing variabel dalam model regresi ini memiliki hubungan linier dengan hasil belajar komputer akuntansi. Hasil uji multikolinearitas menyatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dari keempat variabel tersebut, dengan indikator nilai *Tolerance* $>$ 0,10 dan memiliki nilai *VIF* $<$ 10 dengan rincian sebagai berikut ; (X_1) memiliki nilai *Tolerance* 0,432 dan nilai *VIF* 2,314. (X_2) memiliki nilai *Tolerance* 0,372 dan nilai *VIF* 2,686. (X_3) memiliki nilai *Tolerance* 0,635 dan nilai *VIF* 1,574. (X_4) memiliki nilai *Tolerance* 0,590 dan nilai *VIF* 1,694. Hasil uji heterokedastisitas memperlihatkan bahwa model regresi memiliki sebaran data diantara angka 0 pada sumbu Y serta tidak berbentuk suatu pola. Dengan hasil uji tersebut maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dibentuk suatu persamaan regresi linear berganda dari model regresi sebagai berikut :

$$[Y = 38.788 + 0.399 + 0.329 + 0.219 + 0.176]$$

Hasil uji F (simultan) menunjukkan seluruh variabel independen dalam model regresi ini secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dengan F hitung 75,723 dan nilai signifikansi 0,000 atau $<$ 0,05. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan X_1 memiliki t hitung 4,340 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05. Variabel X_2 memiliki t hitung 3,814 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05. Variabel X_3 memiliki t hitung 3,524 dan nilai signifikansi 0,001 $<$ 0,05. Variabel X_4 memiliki nilai t hitung 3,029 dan nilai signifikansi 0,003 $<$ 0,05. Dari hasil tersebut dapat

dinyatakan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* 0,707, dalam hal ini signifikansi variansi dapat dijelaskan oleh variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variabel dependen dalam model regresi ini adalah 70,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Fasilitas Laboratorium Akuntansi (X_1), Computer Knowledge (X_2), Computer Anxiety (X_3), Dan Computer Attitude (X_4) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 10 Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian analisa data diketahui nilai koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 70,7% perubahan variabel hasil belajar komputer akuntansi dipengaruhi oleh X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 dalam penelitian ini. Sedangkan berdasarkan dari hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan adanya pengaruh secara simultan pada hasil belajar komputer akuntansi dengan diperolehnya nilai signifikansi $0,000 <$ α (0,05). Hasil tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 memiliki pengaruh secara simultan pada hasil belajar komputer akuntansi XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.

Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi (X_1) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.

Melihat dari hasil uji regresi dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar dengan nilai *Unstandardized Beta* 0,399. Dan hasil uji parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai t hitung 4,340 $>$ nilai t tabel 1,979 dan nilai signifikansinya $0,000 <$ nilai α 0,05. Dari hasil tersebut, Dugaan yang dinyatakan hipotesis bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya diterima.

Hasil uji t variabel X_1 penelitian ini senada dengan teori yang disampaikan (Sudjana, 2011) bahwa "hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor, salah satunya adalah faktor *ekstern* yang merupakan lingkungan fisik berupa fasilitas belajar". Slameto (2010) juga menyatakan "untuk dapat belajar efektif diperlukan kondisi lingkungan fisik yang baik dan teratur", fasilitas belajar yang dimaksud berkaitan dengan Permendiknas No. 40 Tahun 2008. Hal ini juga sesuai dengan fakta di lapangan yang memperlihatkan ketersediaan peralatan pendidikan (komputer),

perabotan pendidikan (kursi dan meja untuk siswa), Media pendidikan (*LCD*, *White Screen* dan Papan Tulis) dan perlengkapan lain-lain (Lampu dan alat kebersihan) telah memenuhi rasio yang telah ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana SMK dalam Permendiknas No. 40 Tahun 2008.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu Merdiana (2015) bahwa fasilitas laboratorium akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan apa yang diteliti oleh subowo (2009) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari fasilitas laboratorium akuntansi pada hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh *Computer Knowledge* (X_2) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.

Melihat dari hasil uji regresi dapat dinyatakan variabel X_2 berpengaruh signifikan pada hasil belajar dengan nilai koefisien 0,329 dan nilai t hitung 3,814 > dari nilai t tabel 1,979 dan nilai signifikansinya 0,000 < dari nilai α 0,05. Dari hal tersebut, Dugaan yang dinyatakan hipotesis bahwa variabel X_2 berpengaruh signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya diterima.

Hal ini senada dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan awal yang dimiliki oleh seseorang sangat berperan penting selama proses pembelajaran berlangsung (Suastra, 2009). Hal ini juga senada dengan pendapat Dochy (dalam Prastity, 2007) bahwa pengetahuan awal memiliki kontribusi pada skor-skor post test. Pengetahuan yang dimaksudkan yakni pengetahuan berkomputer atau *computer knowledge*.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Hayat (2005) yakni pengetahuan dasar computer (*computer knowledge*) mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar mata kuliah komunikasi data, serta oleh Wulandari (2015) bahwa *computer knowledge* mempunyai pengaruh yang signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh *Computer Anxiety* (X_3) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.

Melihat dari hasil uji regresi dapat dinyatakan bahwa variabel X_3 memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar nilai koefisien 0,219 dan nilai t hitung sebesar 3,524 > nilai t tabel 1,979 dan nilai signifikansinya 0,000 yang posisinya < dari nilai α 0,05. Dari hal tersebut Dugaan yang dinyatakan hipotesis bahwa variabel X_3 memiliki pengaruh

signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya diterima.

Teori yang dinyatakan oleh Hanafi bahwa kecemasan merupakan gangguan perasaan yang ditandai dengan adanya perasaan yang dicirikan dengan ketakutan dan rasa khawatir pada personal yang apabila personal tersebut tidak dapat menghadapi permasalahan yang dialaminya. Kecemasan yang dimaksudkan yakni berkomputer atau computer anxiety (Sadock dan Sadock, 2007) senada dengan hasil penelitian dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Aprilia (2016) bahwa *computer anxiety* memiliki pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa akuntansi dalam mempergunakan *software* akuntansi (MYOB), serta oleh Cokorda dan Wayan (2014) kecemasan berkomputer memiliki pengaruh yang signifikan pada keahlian pengguna komputer.

Pengaruh *Computer Attitude* (X_4) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.

Melihat dari hasil uji regresi dapat dinyatakan variabel X_4 memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar dengan nilai koefisien 0,176 dan nilai t hitung 3,029 > nilai t tabel 1,979 dan nilai signifikansinya 0,000 < nilai α 0,05. Dari hal tersebut, Dugaan yang dinyatakan bahwa variabel X_4 memiliki pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya diterima.

Teori yang menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa karena apabila peserta didik mempunyai kecenderungan sikap senang pada komputer atau mata pelajaran yang proses pembelajarannya menggunakan komputer, maka faktor tersebut mampu berpengaruh hasil belajar peserta didik (Muhibbin Syah, 2012), senada dengan hasil penelitian dalam penelitian ini. Sikap yang dimaksudkan yakni sikap berkomputer atau *computer attitude*.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Merdiana (2016) bahwa *computer attitude* memiliki pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar, serta oleh Wulandari (2015) bahwa *computer attitude* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial pada hasil belajar komputer akuntansi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan; (1) X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 memiliki pengaruh secara simultan pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya. (2) X_1 memiliki pengaruh pada hasil belajar komputer

akuntansi MYOB XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.
(3) X₂ memiliki pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.
(4) X₃ memiliki pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.
(5) X₄ memiliki pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya.

Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, terdapat hal-hal yang disarankan peneliti, sebagai berikut : (1) Sekolah terkait direkomendasikan untuk meningkatkan pengadaan fasilitas laboratorium akuntansi. (2) Sekolah terkait direkomendasikan memberikan pembekalan dasar dalam menggunakan komputer, mulai dari pemasangan *hardware*, penginstalan *software* dan pengoperasian sistem. (3) Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan perbaikan di bagian instrumen penelitian di masing-masing variabelnya dikarenakan masih banyak terdapat nomor item yang tidak valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Achim, et al. 2015. *Computer Usage: The Impact of Computer Anxiety and Self-Efficacy*. *Journal of Social and Behavioral Sciences*. Vol. 172, (2015) 701-708.
- Aziz, Shamsa dan Hamid Hassan. 2014. *Assesment of Students Knowledge of Computer: Constrution of a Test for Assessment*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. Vol.5, No.2.
- Cazan, et al. 2016. *Computer anxiety and attitudes towards the computer and the internet with Romanian hih-school and university students*. *Journal of computers in human behaviour*, Vol. 55, (2016) 258-267.
- Merdiana, Safitri. 2015. *Pengaruh motivasi belajar, computer attitude dan fasilitas laboratorium auntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 02, No. 01
- Heinssen, et al. 1987. *Assessing Computer Anxiety: Development And Validation Of The Computer Anxiety Rating Scale*. *Journal of Computer in Human Behaviour*. Vol. 5, (1987) 49-59.
- Huang, et al. 2015. *Mind the emotional gap: The impact of emotional cost on stident learning outcomes*. *Journal of communication and information technologies*. Vol. 10, (2015) 121-144.
- Loyd, B.H., & Gressard, C. (1984). *Reliability and factorial Validity of computer altitude scales* *Educational and Psychological Measurement*. 44, 501-505.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subowo dan Dwi Budi Utomo. 2009. *Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES*. Vol. 4, No. 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Novi. 2015. *Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*. Vol.0, (2015) hal 1-10.
- Yudha, Cokorda Krishna dan Ramantha. 2014. *Pengaruh Computer Anxiety dan ComputerAttitude pada Keahlian Pengguna dalam Menggunakan Komputer*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.9, No.3, (2014) 644-657.